

Edukasi Makanan Sehat dan Aman bagi Anak Usia Sekolah Dasar: Implementasi pada Siswa/i SDN 104242 Lubuk Pakam

Healthy and Safe Food Education for Elementary School Students: A Program Implementation at SDN 104242 Lubuk Pakam

Hasni Yaturramadhan Harahap^{1*}, Barita Aritonang², Shofian Syarifuddin³, Chandra Pranata⁴,
Dicky Yuswardi Wiratma⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.
Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara – Indonesia

Abstrak

Latar Belakang: Pengetahuan siswa sekolah dasar tentang pemilihan makanan sehat dan aman masih rendah sehingga berisiko memengaruhi status gizi dan kesehatan. Sekolah merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan melalui edukasi gizi dan keamanan pangan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa SDN 104242 Lubuk Pakam mengenai pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan aman. **Tujuan:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa SDN 104242 Lubuk Pakam tentang pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan aman. **Metode:** Program dilaksanakan melalui survei awal, edukasi menggunakan ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, permainan edukatif, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test pada 55 siswa. **Hasil:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diikuti oleh 55 siswa SDN 104242 Lubuk Pakam menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai makanan sehat dan aman setelah diberikan edukasi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori pengetahuan kurang (45,45%), diikuti kategori cukup (36,36%) dan baik (18,18%). Setelah pelaksanaan edukasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan pada kategori pengetahuan baik menjadi 63,64%, sedangkan kategori cukup menurun menjadi 27,27% dan kategori kurang menurun menjadi 9,09%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pemilihan makanan sehat, bergizi, higienis, dan aman untuk dikonsumsi. **Kesimpulan:** Program edukasi terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai makanan sehat dan aman. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung pembentukan kebiasaan konsumsi makanan sehat sejak usia dini serta berkontribusi pada peningkatan kesehatan anak sekolah.

Kata kunci: Makanan Sehat; Keamanan Pangan; Edukasi Gizi; Siswa Sekolah Dasar

Abstract

Background: Elementary school students' knowledge regarding the selection of healthy and safe food remains low, posing a risk to their nutritional status and health. Schools serve as effective settings for enhancing knowledge through nutrition and food safety education. Therefore, this community service activity aimed to increase the knowledge of students at SDN 104242 Lubuk Pakam regarding the importance of consuming healthy and safe food. **Objective:** This community service activity aimed to improve the knowledge and awareness of students at SDN 104242 Lubuk Pakam concerning the importance of consuming healthy and safe food. **Methods:** The program was implemented through a preliminary survey, educational sessions involving interactive lectures, discussions, meaning-making activities, and educational games, followed by an evaluation using pre-tests and post-tests administered to 55 students. **Results:** The community service activity, attended by 55 students from SDN 104242 Lubuk Pakam, demonstrated an increase in knowledge regarding healthy and safe food following the educational intervention. Pre-test results indicated that the majority of students fell into the "poor" knowledge category (45.45%), followed by the "fair" (36.36%) and "good" (18.18%) categories. Post-test results showed an improvement, with the "good" knowledge category rising to 63.64%, while the "fair" category decreased to 27.27% and the "poor" category dropped to 9.09%. These results

*Corresponding author: Hasni Yaturramadhan Harahap, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang, Indonesia

E-mail : hasniharahap88@gmail.com

Doi : 10.35451/16azg768

Received : 24 April 2026 Accepted: 30 Juni 2026, Published: 30 Juni 2026

Copyright: © 2026 Hasni Yaturramadhan Harahap. Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

indicate that the education provided was effective in enhancing students' knowledge regarding the selection of food that is healthy, nutritious, hygienic, and safe for consumption. **Conclusion:** The educational program proved effective in increasing students' knowledge and awareness regarding healthy and safe food. This activity is expected to support the development of healthy eating habits from an early age and contribute to improving the health of school-aged children. awareness regarding healthy and safe food. This activity is expected to support the development of healthy eating habits from an early age and contribute to improving the health of school-aged children.

Keywords: Healthy Food; Food Safety; Nutrition Education; Elementary School Students.

1. PENDAHULUAN

Pola konsumsi makanan pada anak usia sekolah dasar memiliki peranan penting dalam mendukung proses pertumbuhan, perkembangan, serta kemampuan belajar mereka. Pada fase ini, anak mengalami perkembangan fisik dan kognitif yang pesat sehingga memerlukan asupan gizi yang seimbang serta makanan yang aman untuk dikonsumsi.[1][2] Namun demikian, masih banyak siswa sekolah dasar yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya memilih makanan yang sehat dan higienis. Hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kesehatan, seperti meningkatnya risiko masalah gizi, munculnya penyakit akibat makanan yang tidak bersih, serta menurunnya kemampuan konsentrasi dalam kegiatan belajar di sekolah.[2]

Berdasarkan laporan UNICEF Indonesia, pola konsumsi makanan sehat pada anak usia sekolah masih perlu mendapat perhatian karena banyak anak belum memenuhi anjuran konsumsi buah dan sayur harian, sementara konsumsi minuman berpemanis masih cukup tinggi. Kondisi ini menunjukkan pentingnya edukasi sejak dini untuk meningkatkan pengetahuan dan kebiasaan anak dalam memilih makanan yang sehat, bergizi, dan aman dikonsumsi [3]

Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah berperan penting dalam membentuk serta menumbuhkan kebiasaan hidup sehat pada anak. Selain sebagai tempat menimba ilmu akademik, sekolah juga menjadi wadah yang efektif untuk memberikan edukasi mengenai gizi dan keamanan pangan. Anak yang sejak dini memperoleh pengetahuan tentang makanan sehat dan aman cenderung memiliki pola makan yang lebih baik serta mampu memilih makanan yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari.[4] Oleh karena itu, edukasi mengenai pentingnya makanan sehat dan aman perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan, terutama pada siswa sekolah dasar.

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa edukasi gizi dan keamanan pangan efektif meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar mengenai pemilihan makanan sehat dan aman. Penelitian oleh Leonita dan Nopriadi menemukan peningkatan pemahaman siswa tentang konsumsi jajanan sehat setelah diberikan edukasi kesehatan.[5] Hasil serupa dilaporkan oleh Amali dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa edukasi jajanan sehat dan aman membantu siswa mengenali makanan yang baik untuk dikonsumsi[6]. Selain itu, Ridzal dkk. (2024) melaporkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai makanan dan jajanan sehat serta bergizi setelah pelaksanaan program edukasi.[7] Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa edukasi merupakan strategi yang efektif dalam membentuk perilaku memilih makanan sehat dan aman pada anak usia sekolah dasar.[8]

SDN 104242 Lubuk Pakam merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki potensi besar dalam penerapan pendidikan gizi bagi siswa. Namun, hasil pengamatan awal menunjukkan masih adanya siswa yang mengonsumsi jajanan yang kurang sehat dan tidak terjamin kebersihannya, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa mengenai makanan sehat dan aman masih perlu ditingkatkan. Di samping itu, kondisi lingkungan seperti banyaknya penjual jajanan di sekitar sekolah serta kurangnya pengawasan turut berkontribusi terhadap pola konsumsi siswa.

Edukasi mengenai makanan sehat tidak hanya berfokus pada kandungan gizi, tetapi juga mencakup aspek keamanan pangan. Keamanan pangan meliputi cara memilih, mengolah, dan menyimpan makanan agar terhindar dari kontaminasi yang dapat membahayakan kesehatan.[9] Dengan memberikan pemahaman yang komprehensif, siswa diharapkan tidak hanya mampu memilih makanan yang bergizi, tetapi juga memahami pentingnya kebersihan dan keamanan makanan yang dikonsumsi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diselenggarakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SDN 104242 Lubuk Pakam mengenai pentingnya mengonsumsi makanan yang sehat dan aman. Melalui kegiatan edukasi yang dilakukan, program ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sekaligus mengevaluasi keberhasilan edukasi dalam meningkatkan pemahaman mereka terkait pemilihan makanan yang baik untuk kesehatan. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program edukasi gizi yang lebih efektif bagi siswa sekolah dasar serta mendukung pembentukan pola hidup sehat sejak usia dini guna menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan berkualitas.

2. DESAIN PKM

2.1 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini terdiri dari siswa SD Negeri 104242 Lubuk Pakam, khususnya kelas 4A dan 4B, dengan jumlah total 55 siswa. Pemilihan peserta didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa pada jenjang tersebut telah memiliki kemampuan dasar yang memadai untuk mengikuti kegiatan edukasi yang dilaksanakan. Selain itu, beberapa guru pendamping juga turut serta dalam kegiatan ini untuk membantu pengawasan serta memastikan pelaksanaan edukasi berjalan dengan tertib dan efektif.

2.2 Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 November 2024, dimulai pukul 09.00 WIB hingga selesai. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal kegiatan sekolah agar tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung di SDN 104242 Lubuk Pakam yang beralamat di Jl. Sudirman Gg. Inpres No.10, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, kode pos 20553. Pemilihan lokasi di lingkungan sekolah bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi peserta sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan edukasi dengan lebih efektif.

2.3 Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode dalam kegiatan ini berupa edukasi tentang pentingnya makanan sehat dan aman bagi siswa SDN 104242 Lubuk Pakam yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pada tahap persiapan dilakukan survei awal, koordinasi dengan pihak sekolah, serta penyusunan materi dan media pembelajaran. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, serta permainan edukatif agar materi dapat dipahami dengan lebih mudah dan menarik bagi siswa. Selanjutnya, evaluasi dilaksanakan menggunakan pre-test dan post-test disertai observasi terhadap keaktifan siswa selama kegiatan berlangsung. Adapun tahap tindak lanjut berupa pemberian rekomendasi kepada pihak sekolah untuk mendukung penerapan pola hidup sehat serta melakukan pemantauan secara berkelanjutan bersama guru.

2.4 Prosedur

Kegiatan PkM yang dilakukan melalui sosialisasi dan edukasi ini diikuti oleh 55 siswa SDN 104242 Lubuk Pakam. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran siswa tentang pentingnya mengonsumsi makanan sehat dan aman sejak dini. Pelaksanaan kegiatan ini disusun secara terarah dan sistematis melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a) Tim PkM memulai kegiatan dengan menyapa peserta, memperkenalkan diri, serta menjelaskan tujuan dari pelaksanaan kegiatan tersebut.
- b) Memberikan pre-test sebagai langkah untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa.
- c) Penyampaian materi melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab.
- d) Dilakukan demonstrasi cara memilih makanan sehat dan aman serta pengenalan contoh jajanan yang layak dikonsumsi, yang kemudian diperkuat dengan permainan edukatif agar siswa lebih memahami materi secara menyenangkan
- e) Pemberian post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa serta observasi terhadap partisipasi mereka selama kegiatan berlangsung
- f) Tim PkM mengakhiri kegiatan dengan memberikan penghargaan serta menyampaikan terima kasih kepada seluruh peserta atas partisipasi mereka dalam kegiatan PkM.



Gambar 1. Dokumentasi Bersama Dengan Peserta Kegiatan PKM

3.HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan serta pemahaman siswa/i SDN 104242 Lubuk Pakam mengenai pentingnya mengonsumsi makanan yang sehat dan aman. Adapun hasil kegiatan tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil kegiatan PkM dalam Persentase Pengetahuan

No	Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	10	18,18	35	63,64
2	Cukup	20	36,36	15	27,27
3	Kurang	25	45,45	5	9,09
Total		55	100	5	100

Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa SDN 104242 Lubuk Pakam mengenai makanan sehat dan aman masih relatif rendah. Hal ini ditandai dengan dominasi siswa pada kategori kurang sebanyak 25 siswa (45,45%), kemudian kategori cukup sebanyak 20 siswa (36,36%), serta hanya 10 siswa (18,18%) yang masuk kategori baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, pengetahuan siswa terkait pemilihan makanan yang sehat dan higienis masih belum memadai.

Setelah kegiatan edukasi dilaksanakan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah siswa pada kategori baik meningkat menjadi 35 siswa (63,64%), sedangkan kategori cukup menurun menjadi 15 siswa (27,27%), dan kategori kurang berkurang menjadi 5 siswa (9,09%). Perubahan ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa, sehingga mereka lebih mampu mengenali makanan sehat, membedakan makanan yang aman dan tidak aman, serta semakin sadar dalam memilih jajanan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya makanan sehat dan aman.



Gambar 2. Dokumentasi Tim Pelaksana Kegiatan PKM Bersama Dengan Kepala Sekolah dan Guru - Guru

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 104242 Lubuk Pakam memperlihatkan adanya peningkatan yang cukup berarti pada pengetahuan siswa mengenai pentingnya konsumsi makanan yang sehat dan aman. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori kurang dan cukup, yang menandakan bahwa pemahaman awal mereka tentang gizi seimbang, keamanan pangan, serta pemilihan jajanan sehat masih terbatas. Kondisi ini sejalan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif konkret, sehingga dalam menentukan pilihan makanan mereka masih banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar [2][8]

Setelah pelaksanaan intervensi edukasi melalui ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, serta permainan edukatif, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Persentase siswa pada kategori baik meningkat, sedangkan kategori kurang mengalami penurunan yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang bersifat interaktif dan melibatkan partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan pemahaman secara lebih efektif. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian oleh yang menyatakan bahwa edukasi gizi berbasis sekolah dengan metode aktif mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa secara lebih signifikan dibandingkan metode pembelajaran konvensional.[8]

Penggunaan media pembelajaran seperti poster, leaflet, dan alat peraga juga berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa. Media visual membantu mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Selain itu, kegiatan demonstrasi memberikan pengalaman langsung yang dapat memperkuat daya ingat serta pemahaman mereka. Hal didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa kombinasi media visual dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan literasi gizi anak SD.[8]

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga mulai memberikan dampak pada perubahan sikap siswa. Hal ini terlihat dari bertambahnya kesadaran siswa dalam memilih jajanan yang lebih sehat serta mulai terbentuknya kebiasaan membawa bekal dari rumah. Walaupun perubahan perilaku tersebut belum dapat dinilai dalam jangka panjang, hasil ini menunjukkan adanya arah yang positif. Syafiq A, et al (2023) juga mengungkapkan bahwa peningkatan pengetahuan gizi pada anak sekolah dasar dapat memengaruhi perubahan sikap dan preferensi makanan ke arah yang lebih sehat, meskipun tetap memerlukan penguatan secara berkelanjutan.[7]

Lingkungan sekolah juga berperan penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan edukasi ini. Sekolah, sebagai tempat anak menghabiskan sebagian besar waktunya, merupakan lingkungan yang strategis dalam membentuk kebiasaan makan sehat. Keberadaan kantin sehat dan pengawasan terhadap jajanan di sekitar sekolah dapat memperkuat edukasi yang telah diberikan. Hal ini sesuai dengan temuan [16] yang menunjukkan bahwa kebijakan sekolah terkait penyediaan pangan sehat sangat berpengaruh dalam membentuk perilaku konsumsi anak.[4]

Selain itu, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung perubahan perilaku siswa. Orang tua berperan dalam menyediakan makanan yang sehat di rumah sekaligus menjadi teladan bagi anak dalam menerapkan pola makan yang baik. Oleh karena itu, edukasi gizi sebaiknya turut melibatkan keluarga agar tercipta kesinambungan antara lingkungan sekolah dan rumah. Sartika D (2021) juga mengungkapkan bahwa intervensi gizi yang melibatkan orang tua lebih efektif dalam membentuk perilaku makan sehat pada anak dibandingkan intervensi yang hanya dilakukan di sekolah.[6]

Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, terutama belum adanya evaluasi jangka panjang untuk menilai perubahan perilaku siswa secara berkesinambungan. Peningkatan pengetahuan tidak selalu diikuti secara langsung oleh perubahan perilaku, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebiasaan sehari-hari, lingkungan sosial, serta ketersediaan makanan sehat. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pemantauan rutin, penguatan program kantin sehat, serta integrasi edukasi gizi ke dalam kurikulum sekolah. Hal ini juga diperkuat oleh FAO yang menegaskan bahwa keberlanjutan program edukasi gizi sangat ditentukan oleh dukungan kebijakan serta lingkungan yang konsisten.[5]

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya mampu meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga mulai membentuk sikap yang lebih positif terhadap konsumsi makanan sehat dan aman. Dengan dukungan yang terus-menerus dari pihak sekolah, keluarga, serta kebijakan yang mendukung, diharapkan perubahan ini dapat berkembang menjadi kebiasaan hidup sehat yang berkelanjutan pada siswa.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 104242 Lubuk Pakam dengan topik edukasi makanan sehat dan aman terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Hal ini terlihat dari hasil post-test yang mengalami peningkatan, yaitu kategori baik naik dari 18,18% menjadi 63,64%, sedangkan kategori kurang menurun dari 45,45% menjadi 9,09%. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan pemahaman serta kesadaran dalam memilih makanan sehat melalui kegiatan yang interaktif. Dengan demikian, kegiatan ini dinilai berhasil dalam meningkatkan pengetahuan siswa dan perlu didukung secara berkelanjutan oleh pihak sekolah serta orang tua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SDN 104242 Lubuk Pakam yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM, serta penghargaan kepada siswa/i atas partisipasi aktif mereka dalam kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Amali, I. P. Sari, R. N. Endah, W. Gunawan, and A. P. Riandani, "Edukasi jajanan sehat dan aman pada anak sekolah dasar Yayasan MI Al-Muslimin," *Lentera Pengabdian*, 2024.
- [2] Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Pedoman keamanan pangan untuk anak sekolah. Jakarta: BPOM RI; 2020.
- [3] Food and Agriculture Organization. School food and nutrition framework. Rome: FAO; 2020.
- [4] Food and Agriculture Organization. School food and nutrition framework. Rome: FAO; 2020..
- [5] Food and Agriculture Organization of the United Nations. School food and nutrition framework. Rome: FAO; 2024
- [6] Indriasari R, Nadjamuddin U, Arsyad DS, Iswarawanti DN. School-based nutrition education improves breakfast-related personal influences and behavior of Indonesian adolescents: a cluster randomized controlled study. 2021.
- [7] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman gizi seimbang untuk anak usia sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.
- [8] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman gizi seimbang untuk anak sekolah. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2022.
- [9] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman gizi seimbang. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
- [10] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Panduan pelaksanaan pendidikan kesehatan di sekolah dasar. Jakarta: Kemendikbud RI; 2020.
- [11] Leonita E, Nopriadi. Edukasi perilaku konsumsi jajanan sehat pada siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Fadhilah Pekanbaru. *J Pengabdian Kesehatan Komunitas*. 2023;2(3):263-70.
- [12] Notoatmodjo S. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
- [13] Nurjanah S. Efektivitas media edukasi gizi pada anak sekolah dasar. 2022.
- [14] Ridzal DA, Fajrianti, Haswan, Rosnawati V. Edukasi makanan dan jajanan sehat serta bergizi pada anak sekolah dasar. *LAMAHU J Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*. 2024;3(2):87-92.
- [15] Sartika D. Peran keluarga dalam pembentukan perilaku makan anak. 2021.
- [16] Syafiq A, et al. Pengaruh edukasi gizi terhadap perilaku konsumsi anak sekolah. 2023.
- [17] United Nations Children's Fund. Improving child nutrition: the achievable imperative for global progress. New York: UNICEF; 2019.
- [18] United Nations Children's Fund. Nutrition facts for Indonesian children in 2023. New York: UNICEF; 2023.
- [19] World Health Organization. Healthy diet factsheet. Geneva: WHO; 2020.
- [20] World Health Organization. Nutrition-friendly schools initiative. Geneva: WHO; 2022.